

|                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| NO. DOKUMEN     | : | KAK.P2M.PUS-BL.47/23  |
| STATUS DOKUMEN  | : | <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ___ |
| TANGGAL EFEKTIF | : | 02 Januari 2023   |



## **Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)**

### **Investigasi Kasus Kontak TB**

**Ditetapkan**  
**Kepala Puskesmas Bontang Lestari**

**drg. Faradina**  
**NIP. 19871213 201402 2 005**

**DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG**

**PUSKESMAS BONTANG LESTARI**

**Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan**



---

**KERANGKA ACUAN KERJA  
INVESTIGASI KASUS KONTAK TB  
TAHUN 2023**

---

**A. Pendahuluan**

Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Sebagian Tuberkulosis menyerang paru dan organ tubuh lainnya. Oleh karena itu perlu diupayakan Program Penanggulangan dan Pemberantasan Penyakit Paru.

**B. Latar Belakang**

Pada tahun 2023 pasien TB yang di obati sebanyak 21 kasus. Kasus TB paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 10 kasus. Penemuan kasus TB secara aktif salah satunya adalah melakukan Investigasi kasus kontak kontak erat dengan penderita TB yang mana kemungkinan terjadi penularan aktif dari penderita kepada anggota keluarga terutama yang tinggal serumah maaupun orang yang kontak erat/ sering bertemu dengan pasien. Resiko penularan sangat tinggi mengingat TB menular melalui udara dan mudah masuk ketubuh seseorang melalui pernapasan. Sehingga perlu dilakukan pencegahan dan pengendalian dengan menemukan terduga TB dari kasus kontak dengan penderita TB.

Program TB adalah salah satu dari program essential maka dari pada program TB sangat lah penting dan harus sejalan beriringan dengan Visi dan Misi Puskesmas Bontang Lestari maupun dengan Tata Nilai Budaya Kerja Organisasi. Visi Puskesmas adalah "Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat." Dan salah satu misinya adalah "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungan serta selaras dengan Tata Nilai Budaya kerja organisasi

Puskesmas Bontang Lestari yaitu "PASTI SEHAT" Patient Safety yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan keamanan dan keselamatan bagi sasaran program, Accountable yaitu pengelola program dalam menjalankan program sesuai dengan buku pedoman, Service Excellent yaitu pengelola program harus memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin agar pasien dan keluarga penderita dapat dilayani sebaik mungkin, Team Work yaitu pengelola program didalam menjalankan programnya bekerjasama dengan program kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, program gizi, serta bagian pelayanan poli dan juga laboratorium didalam menjalankannya, serta inovatif yakni dalam menjalankan keberhasilan program maka pengelola mengupayakan pembaharuan untuk membantu meningkatkan capaian program. Sedangkan untuk tata nilai budaya petugas SEHAT terkandung nilai didalamnya yaitu Santun didalam menjalankan program seperti ketika petugas sedang melakukan kegiatan/pelayanan, Empati yaitu petugas memberikan pelayanan dengan baik seperti memberikan pelayanan dengan penuh rasa empati sehingga petugas bersikap memberikan pelayanan dengan baik, Handal yakni pengelola program sebelum menjalankan program telah dibekali pelatihan dan evaluasi sehingga petugas bisa menjalankan kegiatan programnya dengan baik, Amanah yakni petugas melangsungkan kegiatan program sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta Teladan yakni petugas mampu mempraktekkan setiap kegiatan program dengan baik.

**C. Tujuan Umum dan Tujuan Khusus**

Tujuan Umum

Menemukan kasus penularan TB yang kontak erat dengan penderita TB

Tujuan Khusus :

1. Menemukan dan mencegah kasus penularan terkait kasus kontak erat
2. Meningkatkan cakupan penemuan kasus suspek TB
3. Meningkatkan kesadaran dan dukungan keluarga terhadap pasien TB

**D. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan**

1. Kegiatan Pokok :

- a. Melakukan Investigasi kasus kontak komtak TB terhadap anggota keluarga serumah dan kontak erat dengan pasien TB

2. Rincian Kegiatan :

- a. Melakukan kunjungan rumah kasus TB
- b. Memberikan edukasi tentang TB pada keluarga pasien
- c. Melakukan pemeriksaan dan skrining TB pada keluarga serumah, kontak erat dan tetangga sekitar
- d. Terduga TB yang terjaring dilakukan pendiagnosaan
- e. Melakukan pengobatan pada terduga yang terdiagnosa positif TB

**E. Cara Melaksanakan Kegiatan**

Setiap kasus TB paru terkonfirmasi bakteriologis dilakukan pemeriksaan kontak serumah untuk penemuan kasus baru kemungkinan tertular oleh pasien TB. Petugas melakukan kunjungan rumah pasien TB dan melakukan pemeriksaan serta skrining pada keluarga yang tinggal satu rumah pasien serta mencari orang yang kontak erat dengan pasien. Selain itu dilakukan penyisiran kerumah tetangga radius 10 rumah disekitar penderita untuk menemukan terduga TB yang tertular. Setiap kontak yang terjaring yang masuk kategori terduga TB dilakukan alur pendiagnosaan TB sampai di dapatkan hasil apakah tertular TB atau tidak. Jika didiagnosa TB dilakukan tatalaksana pengobatan TB sesuai dengan klasifikasi dan type pasien TB. Untuk kasus kontak serumah dilakukan pemberian terapi pencegahan untuk

kasus anak < 5 tahun dan temuan kasus hasil pemeriksaan dan penjarangan terduga TB laten.

**F. Sasaran**

Anggota keluarga yang tinggal serumah dan kontak erat dengan pasien dan tetangga 10 rumah sekitar lingkungan pasien.

**G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

| N<br>O | KEGIATAN                           | TAHUN 2023 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | PERAN TERKAIT                                 |                 |
|--------|------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|-----------------|
|        |                                    | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | OKt | Nov | Des | Lintas Program                                | Lintas Sektor   |
| 1      | Investigasi kasus kontak kontak TB | X          | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | Surveilans (Fasilitator), Promkes (Pelaksana) | Ketua RT, Kader |

## **H. Evaluasi Pelaksanaan dan Pelaporan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh pelaksana program setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan format matrik evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Hasil evaluasi tersebut di bahas secara bersama oleh pengelola program dan kordinator UKM setiap satu bulan sekali sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Pelaporan evaluasi kegiatan dibuat oleh pelaksana program setelah kegiatan dilaksanakan dan dikumpulkan kepada kordinator UKM Puskesmas Bontang Lestari.

## **I. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan**

1. Sistem pencatatan dan pelaporan digunakan untuk pelaporan kegiatan Investigasi kasus kontak kontak erat.

Sistem pencatatan dan pelaporan terdiri dari :

- a. Formulir investigasi kontak TBC (TB 16.K)
  - b. Formulir rekapitulasi investigasi kontak oleh kader ( TB 16.RK)
  - c. Daftar register suspect TB yang diperiksa dahak ( TB.06 )
  - d. Daftar Laboratorium yang berisi dari semua pasien yang diperiksa sputumnya (TB.04)
  - e. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)
2. Menginput laporan hasil kegiatan kasus investigasi kontak pasien TB di SITB  
Online.

Bontang, 02 Januari 2023

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Bontang Lestari



drg. Faradina

Kep

NIP. 19871213 201402 2 005

PJ Program TB

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Dias Ariskha Saputra".

Dias Ariskha Saputra, A.Md.

NIP. 19900618 201402 1 001